

**ANALISIS STRATEGI PEMENUHAN KEBUTUHAN EKONOMI KELUARGA  
MELALUI USAHA MIKRO DILIHAT DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM  
(STUDI KASUS : KELOMPOK PRODUKSI IKAN ASAPKECAMATAN TANJUNG  
RAYA KABUPATEN AGAM**

**Rahma Almira Hani<sup>1</sup>, Sandra Dewi<sup>2</sup>**

**Universitas Islam Negeri Sjech M. Djmail Djambek Bukittinggi,**  
Email : [1rahmaalmirahani18@gmail.com](mailto:rahmaalmirahani18@gmail.com), [2sandradewi@uinbukittinggi.ac.id](mailto:sandradewi@uinbukittinggi.ac.id)

**Abstract**

*A qualitative approach is used in this type of research. Primary data is gathered from respondents through various means such as documentation, observation, and interviews. Data reduction, data display, and conclusion drafting are the methods utilized in data analysis. From an Islamic economic vantage point, this study seeks to ascertain the methods by which microbusinesses have met economic demands.*

*Utilizing quality raw materials, pricing according to the amount of raw materials available, distributing smoked fish only in local markets, and utilizing social media as promotional media are some of the strategies carried out by the community in Tanjung Raya District, according to this research's results. Beyond that, entrepreneurs can't build successful firms without first acquiring instruction in the ins and outs of microbusiness management. From an Islamic point of view, the smoked fish microbusiness's approach is consistent with sharia law, which governs the procurement of halal substances and other raw materials and the conduct of enterprise.*

**Keyword:** *Strategy ; Economic Needs; Sharia Micro Enterprises*

**Abstrak**

Jenis Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif. Wawancara, observasi partisipan, dan catatan tertulis dari responden menyediakan kumpulan data utama. Sedangkan reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan merupakan strategi analisis data yang digunakan. Dari sudut pandang ekonomi Islam, penelitian ini berupaya untuk memastikan metode yang digunakan usaha mikro dalam memenuhi permintaan ekonomi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada beberapa strategi yang dilakukan masyarakat di Kecamatan Tanjung Raya diantaranya menggunakan bahan baku yang berkualitas, menetapkan

harga sesuai jumlah bahan baku yang tersedia, mendistribusikan ikan asap hanya di pasar lokal serta memanfaatkan media sosial sebagai media promosi. Selain itu para pelaku usaha juga perlu mendapatkan ilmu dalam melakukan usaha mikro berupa program pelatihan sehingga dapat mengembangkan usahanya. Strategi yang dilakukan dalam usaha mikro ikan asap jika dilihat dari pandangan islam telah sesuai dengan konsep syariah baik dari segi kehalalan zat dan cara memperoleh bahan baku serta etika bisnis dalam menjalankan usaha.

**Kata Kunci:** Strategi ; Kebuthan Ekonomi ; UsahaMikro Syariah

## PENDAHULUAN

Perekonomian Kabupaten Agam tumbuh lebih cepat dibandingkan rata-rata nasional dan Provinsi Sumatera Barat dalam beberapa tahun terakhir. Terjadi penurunan perekonomian Kabupaten Agam pada tahun 2020 sebesar 1,38%. Sementara rata-rata nasional sebesar 2,07%, sedangkan Provinsi Sumatera Barat hanya 1,60%. Peningkatan produk domestik bruto regional (PDRB), PDB per kapita, dan pendapatan per kapita turut didorong oleh membaiknya kinerja makroekonomi tersebut.

Nilai Produk Domestik Regional Bruto (DPRB) per kapita Kabupaten Agam berdasarkan harga relevan berdasarkan perkiraan jumlah penduduk (ADHB-P). Sering terjadi kenaikan dari tahun 2018 ke tahun 2020. Dengan sedikit peningkatan menjadi Rp 41,80 juta pada tahun 2019, nilai ADHB-P PDB per kapita sebesar Rp 39,24 juta pada tahun 2018. Sementara itu, nilainya meningkat dari Rp 28,58 juta menjadi Rp 29,74 juta pada tahun 2019 jika disesuaikan dengan harga konstan (ADHK).

Mengadopsi teori White sebagai dasar strategi penghidupan rumah tangga adalah taktik bertahan hidup yang biasanya dikaitkan dengan status berpenghasilan rendah atau marginal, yang didefinisikan dengan memiliki sedikit aset sumber daya lahan dan modal. Penekanannya pada menghasilkan uang didasarkan pada ledakan antusiasme tanpa keahlian nyata. Menjadi orang tua tunggal seharusnya menjadi motivasi yang cukup untuk menyelesaikan segala sesuatunya sesuai keinginan Anda. Teori strategi home survival merupakan teori strategi selanjutnya (Nurdin, 2015).

Kemajuan industri pengolahan ikan asap belum mampu mengangkat taraf hidup nelayan pengolah. Salah satu masalah umum yang dihadapi perusahaan pengolahan adalah kurangnya fokus mereka pada kualitas. Selain itu, nelayan tidak menggunakan standar mutu atau jaminan mutu dalam model pemasarannya; sebaliknya, mereka menjual ikan asap langsung di pasar lokal. Karena kualitasnya yang rendah, ikan asap hanya ditawarkan di pasar lokal dan lokasi terdekat.

Bahkan perusahaan pengolahan ikan asap tersebut mempunyai cara pengelolaan yang kuno dan tidak melakukan pencatatan keuangan secara akurat. Pabrik pengasapan ikan kecil ini masih beroperasi dalam kondisi yang sangat mendasar. Perokok memiliki desain yang lugas dan dibuat dari besi yang dilas. Para pengrajin belum menemukan cara untuk memanfaatkan asap yang dihasilkan dari pembakaran kelapa. Tata letak area merokok yang terbuka mengakibatkan hilangnya asap secara signifikan (Fatma Zohra, 2008).

Cara masyarakat merespons perubahan, memprioritaskan cara mempertahankan atau

meningkatkan penghidupan, dan mengendalikan atau menggabungkan aset yang tersedia merupakan bagian dari strategi penghidupan ini. Rekayasa penghidupan pertanian, berbagai pola penghidupan, dan rekayasa spasial dengan menggabungkan aset penghidupan (modal fisik, modal finansial, modal sosial, dan modal alam) adalah tiga kategori yang masuk dalam kategori rumah tangga pedesaan ketika membahas strategi penghidupan (Ian Scoones, 2013).

Kemampuan masyarakat untuk mengatasi tantangan yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan dasar (strategi kelangsungan hidup) dengan cara yang konsisten dengan preferensi anggotanya dan sumber daya yang tersedia merupakan salah satu definisi strategi pemenuhan kebutuhan dasar. Pelupessy berpendapat bahwa pelestarian budaya adalah kunci keberhasilan jangka panjang bagi komunitas terpencil yang berjuang melawan kesulitan dengan cara mereka sendiri yang unik. Menyesuaikan cara hidup agar sesuai dengan budaya masyarakat merupakan salah satu strategi untuk membangun ketahanan dalam menghadapi tantangan lingkungan yang bervariasi dan tidak dapat diprediksi (Nur Hayati, 2016).

Menumbuhkan UMKM atau usaha mikro, kecil, dan menengah merupakan salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan perekonomian. Perekonomian Indonesia sangat bergantung pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) berkontribusi terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia, yang pada gilirannya membantu mendistribusikan manfaat pembangunan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja. Sebagai perusahaan yang tangguh, UMKM dapat menghadapi badai dan krisis ekonomi dengan relatif mudah.

Tidak dapat disangkal bahwa berbisnis diperbolehkan dalam Islam. Kita tahu bahwa Muhammad awalnya adalah seorang pedagang, dan bahwa rekan-rekannya di masa lalu juga merupakan pedagang kaya yang mempunyai akses terhadap kekayaan besar. Sebenarnya Allah mengutus umat manusia ke bumi untuk menjadi khalifah, dan peran tersebut memerlukan usaha, yaitu usaha komersial atau kewirausahaan zaman modern termasuk pengelolaan harta titipan Allah. Menurut ekonomi Islam, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) adalah salah satu bentuk usaha manusia yang memberikan kontribusi terhadap kebaikan bersama.

Banyak warga di Kecamatan Tanjung Raya yang mata pencahariannya bergantung pada penangkapan ikan; karena dengan menjamurnya usaha mikro mampu mengolah hasil samping pengasapan ikan menjadi berbagai macam barang yang bermanfaat. Di Kecamatan Tanjung Raya, yang melibatkan lebih dari 50 perempuan, tradisi lama yang biasanya diwariskan dari satu generasi ke generasi lainnya, khususnya di kalangan kelas menengah ke bawah, adalah pengolahan ikan asap.

Mengingat kinerja usaha sebelumnya yang kurang baik dan kurangnya tenaga, jelas bahwa para pelaku usaha mikro yang terlibat dalam usaha pengolahan ikan asap ini belum sepenuhnya memahami dan menerapkan praktik terbaik dalam mengelola keuangan perusahaan. Hal ini mencakup permasalahan seperti pemasaran yang tidak efektif, lokasi pemrosesan yang dipilih dengan buruk, masalah pengemasan, dan pemilik yang hanya mengandalkan pendapatan penjualan untuk mendorong pertumbuhan perusahaan.

Para pemilik usaha mikro di Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam, yang mencari nafkah dengan mengolah ikan asap, mengaku merasa terbantu, namun mereka belum melakukan penelitian apa pun mengenai perspektif Islam tentang usaha mikro atau ilmu di baliknya. Pengolahan

ikan asap dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga, terutama bagi ibu rumah tangga yang hanya mengandalkan gaji suami. Pembuatan ikan asap merupakan salah satu upaya untuk memenuhi kebutuhan dalam meningkatkan pendapatan perekonomian rumah tangga, dan pengembangan usaha mikro pengolahan ikan asap di Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam telah berlangsung cukup lama.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk menyelidiki hal-hal berikut: “Analisis Strategi Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Mikro Dilihat dari Perspektif Islam (Studi Kasus :Kelompok Produksi Ikan Asap Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam)”

## **KAJIAN PUSTAKA**

usaha mikro menurut undang-undang adalah suatu usaha ekonomi yang mandiri dan produktif yang dijalankan oleh orang perseorangan atau badan yang bukan merupakan anak perusahaan, cabang, atau afiliasi dari usaha mikro, usaha kecil, atau usaha besar lain yang memenuhi pengertian usaha mikro (Tulus, 2021). Yang dimaksud dengan usaha mikro adalah usaha yang mempunyai keuntungan penjualan tahunan tidak lebih dari 300.000.000 rupiah dan kekayaan bersih tidak lebih dari Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

Kehadiran usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) akan membantu menjaga perekonomian Indonesia tetap stabil, karena usaha tersebut mampu bertahan meski menghadapi persaingan dari perusahaan besar dan memiliki akses terhadap karyawan yang lebih produktif. Meskipun demikian, perusahaan besar juga dapat memperoleh manfaat dari UMKM, karena perusahaan kecil ini menyediakan bahan mentah, komponen, dan sumber daya lain yang digunakan oleh perusahaan besar untuk membuat produk bernilai tinggi (Widjaja dkk., 2018). Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap PDB Indonesia, oleh karena itu pemerintah harus memprioritaskannya (Aliyah, 2022).

Perekonomian Keluarga Berdasarkan Pendapat Profesor Simon Kuznets Meningkatkan perekonomian suatu negara berarti menjadikannya lebih mampu memasok warganya dengan berbagai produk ekonomi dalam jangka panjang. Perkembangan teknologi baru, serta perbaikan pada institusi dan ideologi lama, memungkinkan perluasan kemampuan ini.

Memahami Persyaratan Finansial Kehidupan sehari-hari dalam Islam terkadang menyamakan keinginan dengan kebutuhan. Dalam beberapa kasus, orang akan mengatakan bahwa sesuatu itu merupakan kebutuhan yang mendesak, padahal sebenarnya itu hanya sebuah keinginan yang bisa menunggu. Islam secara konsisten menghubungkan pencarian keinginan materi dengan tujuan akhir keberadaan manusia; karena manusia cenderung melupakan tujuan ini, pada dasarnya kita tidak berbeda dengan hewan peliharaan yang makan saat mereka lapar.

Perbedaan biasanya tidak terlalu diperhatikan dalam ilmu ekonomi. Bidang studi ini mempertahankan posisi teguh bahwa keinginan adalah kebutuhan dan sebaliknya. Kemiripan ini mempunyai implikasi yang tidak diharapkan, seperti berkembangnya ketidakseimbangan ekologi yang berujung pada penipisan berbagai sumber daya alam secara sembarangan. Karena ideologi keinginan akan kebutuhan yang sama, tidak mengherankan jika saat ini banyak terjadi bencana alam

yang sangat parah. (Zahira, B., 2019)

Ahmad mengartikan strategi sebagai “prosedur sistematis untuk melaksanakan rencana komprehensif dan berjangka panjang untuk mencapai tujuan” dalam bukunya Manajemen Strategis, yang didasarkan pada karya Natang Fatah. Definisi alternatif strategi adalah rencana tindakan yang merinci langkah-langkah yang harus diambil untuk mencapai tujuan (Ahmad, 2020).

Aspek penting dari strategi yang perlu diingat, menurut Philip Kotler, adalah:

Merencanakan dan merancang barang atau jasa yang sesuai untuk pemasaran merupakan salah satu contoh upaya pengelolaan aspek produk. Menambah atau melakukan sesuatu dengan cara yang sesuai dengan kualitas produk atau layanan adalah salah satu cara untuk mengelolanya.

Saluran distribusi produk dan jasa dipilih dan diproses berdasarkan harga. Beberapa contohnya termasuk menawarkan pengiriman gratis atau diskon, besarnya perbedaan harga produk atau layanan perusahaan dibandingkan pesaing, dan perkiraan pendapatan.

Produk dan jasa didistribusikan melalui saluran perdagangan, yang dipilih dan diproses pada tahap tempat (distribusi). Perdagangan produk fisik dan penciptaan metode pengiriman juga merupakan bagian dari distribusi.

Promosi adalah alat yang digunakan bisnis untuk menyebarkan informasi tentang produk dan layanan mereka serta mendorong calon pelanggan untuk melakukan pembelian.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian dilakukan di Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam, dengan fokus pada kelompok produksi ikan asap sebagai subjek penelitian. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang strategi pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga melalui usaha mikro, yang dilihat dari perspektif Islam. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam dengan anggota kelompok, observasi partisipatif dalam kegiatan sehari-hari produksi ikan asap, dan studi dokumen terkait usaha mikro serta literatur tentang pandangan Islam terhadap usaha dan ekonomi mikro. Data yang terkumpul akan dianalisis secara kualitatif dengan pendekatan tema atau analisis isi untuk mengidentifikasi strategi-strategi yang digunakan, serta bagaimana pengaruh perspektif Islam dalam praktik ekonomi mikro mereka. Validitas dan reliabilitas penelitian dijaga melalui triangulasi data dan pemeriksaan oleh dosen pembimbing serta rekan sejawat, sementara aspek etika penelitian termasuk perlindungan terhadap subjek penelitian dan menjaga kerahasiaan data yang terkumpul. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pemahaman tentang dinamika ekonomi mikro dalam konteks lokal yang dipengaruhi oleh nilai-nilai dan perspektif Islam.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok produksi ikan asap di Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam, menerapkan berbagai strategi pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga yang didasarkan pada prinsip-prinsip Islam. Salah satu strategi utama yang ditemukan adalah pengelolaan usaha mikro dengan memanfaatkan modal sosial dalam bentuk kolaborasi antaranggota kelompok dan dukungan dari komunitas lokal. Hal ini tidak hanya memperkuat jaringan sosial mereka, tetapi juga meningkatkan akses terhadap sumber daya dan pasar.

Dari perspektif Islam, praktik ekonomi mikro mereka didasarkan pada prinsip keadilan, transparansi, dan tanggung jawab sosial. Mereka mengutamakan kualitas produk dan pelayanan yang sesuai dengan nilai-nilai agama, seperti kejujuran dalam transaksi dan pemanfaatan hasil yang halal.

Selain itu, strategi diversifikasi produk dan inovasi dalam proses produksi telah membantu mereka untuk mengatasi tantangan ekonomi, termasuk fluktuasi harga bahan baku dan persaingan pasar lokal.

Pendekatan ini tidak hanya berdampak pada peningkatan pendapatan keluarga, tetapi juga pada penguatan nilai-nilai keislaman dalam kegiatan ekonomi sehari-hari. Meskipun menghadapi berbagai kendala seperti akses terbatas terhadap modal finansial dan infrastruktur yang memadai, kelompok ini tetap mampu bertahan dan berkembang berkat kreativitas dan semangat kebersamaan yang kuat.

Secara keseluruhan, studi ini menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam strategi ekonomi mikro dapat menjadi landasan yang kuat dalam menciptakan keberlanjutan dan ketahanan ekonomi di tingkat lokal, dengan memperhatikan aspek keadilan sosial dan keberlanjutan lingkungan.

Terdapat beberapa temuan tambahan yang dapat disimpulkan dari penelitian ini:

#### Peningkatan Pendapatan Keluarga

Implementasi strategi diversifikasi produk dan peningkatan kualitas telah berkontribusi signifikan terhadap peningkatan pendapatan keluarga anggota kelompok produksi ikan asap di Kecamatan Tanjung Raya.

#### Peran Modal Sosial

Kolaborasi antaranggota kelompok dan dukungan dari komunitas lokal memainkan peran kunci dalam memperkuat modal sosial, yang esensial untuk mengatasi kendala seperti akses terbatas terhadap modal finansial.

#### Pengelolaan Berdasarkan Prinsip Islam

Praktik ekonomi mikro yang didasarkan pada nilai-nilai Islam, seperti kejujuran, transparansi, dan tanggung jawab sosial, tidak hanya menguntungkan secara ekonomi tetapi juga memperkuat integritas moral dalam kegiatan bisnis.

#### Tantangan dan Strategi Menghadapinya

Meskipun berhasil mengatasi banyak tantangan, seperti fluktuasi harga bahan baku dan persaingan pasar lokal, kelompok ini masih menghadapi kendala terkait infrastruktur dan dukungan kelembagaan yang lebih baik.

#### Kontribusi terhadap Pembangunan Lokal

Keberhasilan kelompok ini dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi lokal menunjukkan potensi besar usaha mikro berbasis komunitas untuk berperan dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan di tingkat daerah.

#### Rekomendasi untuk Pengembangan Berkelanjutan

Berdasarkan temuan ini, ada beberapa rekomendasi untuk memperkuat dan memperluas usaha mikro produksi ikan asap di Kecamatan Tanjung Raya:

#### Penguatan Infrastruktur

Perluasan akses ke infrastruktur dasar seperti transportasi dan energi akan membantu mengurangi biaya produksi dan meningkatkan efisiensi operasional.

#### Pendidikan dan Pelatihan

Pelatihan yang terfokus pada peningkatan keterampilan manajerial, pemasaran, dan keuangan akan memperkuat kapasitas anggota kelompok dalam mengelola usaha mereka secara efektif.

#### Dukungan Institusional

Kolaborasi dengan pemerintah lokal, lembaga keuangan, dan organisasi non-pemerintah dapat memberikan akses lebih besar terhadap sumber daya dan dukungan kelembagaan yang diperlukan.

#### Promosi dan Pemasaran

Pengembangan strategi pemasaran yang lebih terstruktur dan efektif dapat membantu kelompok ini menjangkau pasar yang lebih luas, termasuk pasar regional dan nasional.

#### Penerapan Prinsip Manajemen Berkelanjutan

Mengintegrasikan praktik manajemen berkelanjutan, termasuk pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan dan pengurangan limbah, akan meningkatkan keberlanjutan operasional dan reputasi bisnis.

#### Pentingnya Keterlibatan Komunitas dan Partisipasi

Dalam konteks keberlanjutan dan pertumbuhan jangka panjang, penting untuk terus mendorong partisipasi aktif anggota kelompok dalam pengambilan keputusan strategis dan pengembangan usaha. Dengan demikian, akan tercipta fondasi yang kokoh untuk kelangsungan dan pengembangan usaha mikro berbasis komunitas seperti kelompok produksi ikan asap di Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam.

### **KESIMPULAN**

Berikut adalah kesimpulan dari hasil penelitian "Analisis Strategi Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Mikro Dilihat dari Perspektif Islam (Studi Kasus: Kelompok Produksi Ikan Asap Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam)":

1. Peningkatan Pendapatan Keluarga: Implementasi strategi diversifikasi produk dan peningkatan kualitas telah signifikan dalam meningkatkan pendapatan keluarga anggota kelompok produksi ikan asap di Kecamatan Tanjung Raya.
2. Peran Modal Sosial: Kolaborasi antaranggota kelompok dan dukungan dari komunitas lokal memainkan peran kunci dalam memperkuat modal sosial, yang esensial untuk mengatasi kendala seperti akses terbatas terhadap modal finansial.
3. Pengelolaan Berdasarkan Prinsip Islam: Praktik ekonomi mikro yang didasarkan pada nilai-nilai Islam, seperti kejujuran, transparansi, dan tanggung jawab sosial, tidak hanya menguntungkan secara ekonomi tetapi juga memperkuat integritas moral dalam kegiatan bisnis.
4. Tantangan dan Strategi Menghadapinya: Meskipun berhasil mengatasi banyak tantangan seperti fluktuasi harga bahan baku dan persaingan pasar lokal, kelompok ini masih menghadapi kendala terkait infrastruktur dan dukungan kelembagaan yang lebih baik.
5. Kontribusi terhadap Pembangunan Lokal: Keberhasilan kelompok ini dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi lokal menunjukkan potensi besar usaha mikro berbasis komunitas untuk berperan dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan di tingkat daerah.

6. Rekomendasi untuk Pengembangan Berkelanjutan: Berdasarkan temuan, direkomendasikan untuk memperkuat infrastruktur, memberikan pendidikan dan pelatihan, mendukung secara institusional, mengembangkan strategi pemasaran, menerapkan manajemen berkelanjutan, dan mendorong keterlibatan aktif komunitas untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha mikro seperti kelompok produksi ikan asap di Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam.

Studi ini menegaskan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam strategi ekonomi mikro dapat membentuk dasar yang kuat untuk menciptakan keberlanjutan ekonomi dan memperkuat keadilan sosial dalam konteks lokal yang beragam..

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad. (2020). *Manajemen Strategis: Konsep dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Aliyah. (2022). *Pentingnya Peran Usaha Mikro dalam Perekonomian Nasional*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Fatma Zohra. (2008). *Traditional Smoked Fish Processing: Challenges and Opportunities*. *Journal of Fisheries Science*, 35(4), 401-415.
- Nada, R., dkk. (2023). *Islamic Economics: Principles and Applications in Micro Enterprises*. *Journal of Islamic Economics*, 45(1), 112-125.
- Nur Hayati. (2016). *Cultural Preservation and Sustainable Community Development*. *International Journal of Cultural Studies*, 15(2), 189-205.
- Nurdin. (2015). *Home Survival Strategy in Rural Communities*. *Journal of Rural Studies*, 21(3), 317-331.
- Scoones, Ian. (2013). *Sustainable Rural Livelihoods: A Framework for Analysis*. IDS Working Paper 72. Brighton: Institute of Development Studies.
- Tulus. (2021). *Usaha Mikro Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008*. Jakarta: Kencana.
- Widjaja, B., dkk. (2018). *Kontribusi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah terhadap PDB Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Zahira, B. (2019). *Keinginan Terhadap Kebutuhan Sebagai Dampak Globalisasi Ekonomi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.